

HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN, KELELAHAN MATA DAN GANGGUAN KETAJAMAN
PENGLIHATAN PADA PEKERJA BAGIAN INSPECTING PT. PISMATEX TEXTILE INDUSTRI KABUPATEN
PEKALONGAN

INTAN ALFINA KHOIRIYAH – 25010115120107

(2019 - Skripsi)

Intensitas pencahayaan yang nyaman sangat dibutuhkan pada pekerjaan yang mengharuskan menggunakan kemampuan mata, konsentrasi dan ketelitian tinggi terutama proses kerja yang monoton. PT. Pismatex Textile Industri memproduksi kain sarung dengan proses kerja yang cukup panjang. Salah satu tahap proses kerja yang monoton yakni pekerjaan bagian inspecting yang membutuhkan ketelitian tinggi dalam menyelaraskan warna, menginspeksi benang grey, dan menentukan kelayakan sarung. Pada saat survei awal diperoleh bahwa intensitas pencahayaan lokal 103 lux pada meja manual dan 135 lux pada meja mesin, hal tersebut dibawah standar pencahayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan intensitas pencahayaan, kelelahan mata, dan gangguan ketajaman penglihatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dan studi cross sectional. Teknik pengambilan sampel dengan metode total sampling dengan mengambil seluruh populasi pekerja inspecting yang berjumlah 74 orang yang terbagi pada shift pagi dan shift siang. Intensitas pencahayaan diukur dengan luxmeter, kelelahan mata diukur dengan reaction timer dan ketajaman penglihatan diukur dengan snellen chart. Analisa bivariat dengan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan intensitas pencahayaan terhadap kelelahan mata $p < 0,001 < 0,05$, adanya hubungan yang signifikan kelelahan mata terhadap gangguan ketajaman penglihatan $p < 0,043 < 0,05$, dan adanya hubungan yang signifikan intensitas pencahayaan terhadap gangguan ketajaman penglihatan $p < 0,001 < 0,05$. Perusahaan perlu melakukan pemeriksaan kesehatan mata secara berkala, meningkatkan intensitas pencahayaan lokal dengan menambah daya dan jumlah lampu, hendaknya pekerja tetap menjaga kesehatan mata dan mencegah terjadinya kelelahan mata